

MAKALAH PENDAMPING

PENDIDIKAN
E-07

ISBN : 978-602-397-493-1

OPTIMALISASI EDUKASI DAN KOMUNIKASI DIGITAL MELALUI INFOGRAFIS SAAT PANDEMI COVID-19

IF Bambang Sulistyono¹, Zia Ghifari Muhammad¹

¹Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Sebelas Maret, Surakarta
ifbambang@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Kasus positif covid-19 di Indonesia sangat tinggi. Hal ini menunjukkan masih kurangnya edukasi pada masyarakat sekitar. Masyarakat perlu untuk selalu di edukasi agar aman dari infeksi virus. Tak terkecuali Kota Sukoharjo, yang saat ini tercatat ada diperingkat enam terbanyak kasus positif covid-19 di Jawa Tengah. Tim pengabdian masyarakat coba merespon hal tersebut dengan melakukan optimalisasi edukasi dan komunikasi melalui media digital. Keadaan pandemi menuntut masyarakat mengurangi aktivitas sosial secara fisik. Komunikasi digital menjadi media yang lebih efektif untuk edukasi. Melalui pembentukan laman diedu.sik di Instagram, beragam konten edukasi covid-19 dirancang dan disebarluaskan. Konsep informasi melalui infografis menjadi rancangan pokok yang dikreasikan oleh tim. Paduan antara teks dan ilustrasi, menjadi strategi agar menarik atensi masyarakat dan memudahkan proses pemahamannya. Tim pengabdian membagi konten menjadi tiga : (1) Momen sosial; (2) Isu Kesehatan; (3) Himbauan dan data kasus. Paduan dari beragam topik tersebut, membuat lama diedu.sik di Instagram menjadi media edukasi digital yang dinamis, efektif, dan tetap kontekstual. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan situasi pandemi covid-19 yang sedang berlangsung. Baik terkait pengetahuan cara penanggulangan ataupun informasi harian sebaran kasus yang sedang terjadi.

Kata kunci: edukasi, komunikasi, infografis, covid-19.

ABSTRACT

The number of positive case on Covid-19 in Indonesia is so high. Its just shows the lack of education in the society regarding the prevention of Covid-19. People needs to know and raised their awareness by educating themselves from infection of the virus. Sukoharjo city has been recorded as the number sixth of the most positive case Covid-19. That is the reason for the society service team to respond it by optimizing education and communication aspect. Especially, the team take the advantage of digital media as a part of strategy. During these pandemic crisis, the society become so different. The reduction of social activity in real life has change the rule of communication become digital. It makes the digital media become more effective to spread the educative aspect. Using Instagram platform, diedu.sik, a lot of educational content has designed and disseminated. The team take the infographic concept as the way to communicated with digital society. Fusion concept of text and illustration become the main draft that make digital society easily understand the information. The content arranged by : (1) Social moment; (2) Health issues; (3) Health appeals and case data. Three main topic will make the Instagram of diedu.sik looks so attractive. The presentation information become more dynamic, effective and still get the context. With these society service activity, there are hope of the raised in health education from everyone in Sukoharjo.

Keyword: education, communication, infographic, covid-19.

PENDAHULUAN

Kondisi kesehatan global sedang dalam keadaan yang tidak baik-baik saja. Virus covid-19 atau corona, telah melanda dan menjadi pandemi bagi dunia. Tak terkecuali Indonesia, turut terkena dampak dari penyebaran virus tersebut. Seperti yang dipaparkan Fadli (2020), coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Berdasarkan data terakhir dari situs resmi covid19.go.id, terkonfirmasi di Indonesia sebanyak 108.376 kasus. Angka tersebut terbagi dalam 65.907 kasus sembuh, 5131 kasus meninggal, dan sisanya masih dalam perawatan.

Paparan angka fakta kasus terkini, menunjukkan bahwa masih tingginya persebaran virus ini di Indonesia. Salah satu wilayah yang akhir-akhir ini menjadi sorotan adalah Sukoharjo. Faktanya, saat ini Sukoharjo menjadi salah satu kota dengan angka kasus tertinggi di Jawa Tengah. Berdasarkan data dari corona.jatengprov.go.id saat ini Sukoharjo menempati urutan ke enam di Jawa Tengah dengan kasus positif dirawat 114. Keadaan tersebut menunjukkan masih perlunya beragam cara untuk menahan dan menanggulangi penyebaran virus corona di Sukoharjo. Salah satunya dengan meningkatkan edukasi terkait covid-19 pada masyarakat. Peran aktif dari berbagai elemen masyarakat sendiri sangat diperlukan agar tercipta konsep edukasi yang optimal.

Keadaan pandemi saat ini, menuntut adanya sistem komunikasi yang efektif antar elemen masyarakat. Hal ini tak lain karena masyarakat butuh dan wajib untuk selalu diedukasi, diarahkan, dan diberi jawaban atas segala pertanyaan selama masa pandemi berlangsung. Coombs dan

Holladay dalam Ardiyanti (2020) mengatakan bahwa manajemen komunikasi pada masa krisis dikenal adanya empat tahapan yaitu prodromal, akut, kronis, dan resolusi. Tahap prodromal mulai ketika ada tanda-tanda munculnya krisis. Tahap akut adalah pada saat diumumkan terjadinya krisis, merupakan tahap terpendek. Tahap kronis adalah selama masa terjadinya krisis. Tahap resolusi adalah tahap dimana krisis sudah mereda. Saat ini, keadaan global ataupun di Sukoharjo sendiri, sedang dalam tahap kronis atau selama masa krisis pandemi ini berlangsung. Pada titik ini, edukasi terkait covid-19 menjadi landasan penting dalam proses komunikasi antar elemen masyarakat.

Melihat konteks efektifitas komunikasi selama pandemi berlangsung, dunia digital memegang peranan vital. Ketidakmampuan masyarakat untuk menjalankan fungsi sosial secara fisik saat pandemi, menyebabkan dunia digital menjadi media yang ramai dioptimalkan fungsinya. Beragam platform digital banyak dimanfaatkan sebagai media informasi dari berbagai pihak untuk berkomunikasi. Pada aspek edukasi sendiri, penggunaan infografis sebagai konsep komunikasi digital yang efektif menjadi meningkat. Infografis lebih banyak memuat dan mengolah data-data dalam bentuk penggabungan antara teks dan gambar dan sejenisnya yang divisualkan, sehingga cara ini menjadi suatu yang inspiratif dalam bentuk statis (Taufik, 2012). Selain itu, dikatakan juga oleh Arthur dalam Taufik (2012), bahwa gambar dalam desain grafis memiliki kekuatan untuk: memikat perhatian audiens yang tepat, membangkitkan imajinasi, memperjelas problem yang rumit, memberi pengertian, merepresentasikan apa yang kita gagas, lihat dan bayangkan.

Merujuk pada efektifitas yang bisa didapat melalui komunikasi digital, mendorong adanya pengembangan konsep edukasi didalamnya. Konsep edukasi tersebut utamanya terkait

covid-19 dan penyebarannya dengan lingkup kasus di Sukoharjo, Melalui platform digital Instagram, dikembangkannya akun diedu.sik sebagai bentuk media informasi yang aktif mengedukasi masyarakat Sukoharjo akan covid-19. Dasar utama informasi yang dikembangkan merupakan konsep penanggulangan covid-19 bagi masyarakat. Berangkat dari hal dasar dan sederhana, penggunaan infografis yang disusun menarik diharapkan menjadi bentuk komunikasi yang efektif menyentuh beragam lapisan masyarakat Sukoharjo.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melibatkan lingkungan masyarakat Kota Sukoharjo, khususnya Desa Madyorejo. Fokus utama dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi tentang covid-19. Komunikasi digital menjadi lahan eksplorasi yang coba didesain secara efektif agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, angka kasus positif covid-19 yang masih tinggi di Sukoharjo salah satunya karena masih kurangnya informasi pada masyarakat selama pandemi. Informasi dasar terkait konsep penanggulangan covid-19 ataupun jawaban atas beragam isu yang berkembang selama pandemi, masih perlu dikembangkan lagi. Informasi-informasi tersebut semestinya dirancang secara efektif agar dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat. Untuk menjawab permasalahan tersebut, tim pengabdian memberikan konsep komunikasi digital melalui beragam platform. Harapannya, dunia digital yang saat ini memang marak digunakan masyarakat, bisa menjadi jalan efektif sampainya informasi dengan baik dan benar ke masyarakat. Selain itu, penggunaan infografis juga menjadi strategi edukasi yang coba diterapkan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Dalam upaya menyebarluaskan informasi perihal covid-19 pada masyarakat, media digital dirancang agar bisa efektif menjadi jalan komunikasi. Beragam informasi digital terkait

covid-19, dirangkum dalam beragam bentuk tatanan infografis agar menjadi konten menarik. Tim pengabdian membentuk laman diedu.sik di Instagram sebagai platform utama untuk mengunggah rancangan informasi. Kegiatan yang dilakukan selama proses perancangan materi konten tersebut adalah :

1. Pengumpulan dan seleksi sumber informasi digital

Pasca pembuatan laman diedu.sik selesai, proses kreasi konten yang akan diunggah menjadi tahapan vital berikutnya yang mesti dilalui. Selayaknya membuat materi konten, dibutuhkan sebanyak-banyaknya informasi terkait topik yang akan dibahas. Proses pengumpulan beragam sumber informasi ini menjadi tahap pertama yang dilakukan oleh tim pengabdian. Ditemukan beragam situs yang menyampaikan berita mengenai covid-19. Mulai dari situs berita seperti tirto.id, kompas.com, jakartapost, detik.com, tribunnews.com, okezone.com sampai dengan bbc.com ataupun cnbc.com. Tak luput juga situs resmi pemerintah dalam merangkum data kasus seperti kemkes.go.id dan corona.jatengprov.go.id. Pada lingkup area Sukoharjo sendiri, terdapat situs corona.sukoharjokab.go.id yang ditemukan sebagai sumber data yang akan dikembangkan.

Seperti yang dikatakan Seeger dalam Ardianti (2020), ada lima kunci yang membentuk efektivitas komunikasi media digital yaitu sumber informasi yang kredibel, kejujuran dan keterbukaan informasi, bertujuan membujuk orang mengambil tindakan yang mengurangi bahaya tertular, disusun berdasarkan pendapat para ahli, bukan amatiran, dan konsisten. Sehingga, dari beragam situs-situs yang telah dikumpulkan, diseleksi menjadi beberapa situs yang valid menunjang informasi konten. Untuk informasi covid-19 dalam dunia global, situs WHO menjadi rujukan utama. Pada konteks data kasus dalam negeri, situs kemkes.go.id, corona.jatengprov.go.id sampai dengan corona.sukoharjokab.go.id menjadi situs yang dipilih. Sedangkan situs

berita tirto.id, kompas.com, bbc, menjadi portal yang memberikan bantuan informasi sosial seputaran covid-19. Kesemuanya dinilai masuk dalam konteks sumber informasi kredibel, jujur, dan menunjang fungsi persuasif dalam pengembangannya nanti pada konten laman diedu.sik.

2. Eksekusi data digital menjadi konten media sosial

Data-data yang telah terkumpul didesain sebagai bentuk konten yang menarik untuk masyarakat di media sosial Instagram. Kemenarikan konten akan dibentuk melalui infografis yang disusun atas teks dan gambar. Konsep warna terang juga ditampilkan sebagai aspek yang memikat visual audiens. Selain merespon keadaan covid-19 terkini, konten juga dikreasikan berdasar berbagai macam latar. Tim pengabdian membagi menjadi beberapa bagian mulai dari konten berdasarkan momen sosial, konten berdasarkan isu terkini, serta konten himbauan dan data kasus terbaru. Berikut hasil desain infografisnya :

- Konten berdasar momen sosial : Perayaan ledul Fitri saat pandemi



Merujuk pada paparan Glasgow dalam Miftah dkk (2016), bahwasanya infografis sering disebut pula sebagai ilustrasi informasi. Pada konten diatas, tata cara shalat id di rumah selama masa pandemi, di ilustrasikan melalui gambar pada audiens. Selain itu, komposisi warna konten juga mengarahkan audiens agar focus pada ilustrasi tersebut. Latar warna merah diatas warna kuning yang lebih pudar, mengingatkan esensi kepentingan ilustrasi tersebut.



Berisikan panduan shalat id pada masa pandemi. Sumber data diambil dari pernyataan resmi MUI sebagai rujukan keagamaan selama masa pandemi.

- Konten berdasarkan isu terkini : Benarkah uang dapat menyebarkan covid-19 ?



Ilustrasi diberikan sebagai bentuk visualisasi informasi agar mempercepat pemahaman masyarakat.



Infografis dirangkum berdasarkan isu yang dibahas dalam harian jakartapost dan paparan WHO. Topik isu covid-19 terkini menjadi salah satu strategi edukasi yang menarik audiens agar bisa menjadi manusia yang lebih tanggap dalam situasi krisis pandemi. Terlebih lagi, pembahasan mengenai uang sebagai media penyebaran virus, cukup menarik. Hal ini mengingat objek sangat lekat dengan beragam aktivitas manusia.

- Konten himbauan dan data kasus



Konten himbauan terkait covid-19 sangatlah penting. Masyarakat dari berbagai lapisan, masih sangat membutuhkan beragam himbauan dan arahan akan bagaimana mensikapi dirinya dan kehidupannya selama masa pandemi. Hal dasar seperti penggunaan masker, menjadi materi konten yang dikreasikan melalui grafis yang menarik. Selain itu, penggunaan literasi yang mudah dipahami, menjadi poin edukasi dalam infografis himbauan tersebut. Pada konten ini, tim pengabdian mengkreasikan teks konten menggunakan Bahasa Jawa. Tak lain agar memberikan efek kedekatan psikologis bagi audiens. Seakan audiens memang berada dalam kondisi seperti yang diilustrasikan.

Selain itu, pembaruan data kasus yang terjadi di Sukoharjo, baik kasus positif, sembuh, atau yang meninggal, menjadi topik bahasan berikutnya yang vital. Masyarakat selalu haus



akan informasi perkembangan kasus covid-19 di wilayahnya. Sehingga, pembuatan konten terkait data kasus akan menjadi menarik dan edukatif.

3. Unggah konten ke laman Instagram diedu.sik

Pasca konten-konten digital selesai tersusun, tim pengabdian melakukan pengunggahan ke laman diedu.sik melalui platform Instagram. Proses unggah dilakukan secara berkala sesuai dengan situasi sosial yang akan direspon. Berikut hasil tampilan lama Instagram diedu.sik sampai saat ini :

PENUTUP

Edukasi melalui komunikasi digital memegang peranan penting dalam menyebarkan

informasi positif ke masyarakat selama masa pandemi. Infografis menjadi sebuah konsep yang menawarkan kemudahan pemahaman informasi bagi masyarakat. Konsep data tekstual digabung dengan gambar ilustrasi, membuat masyarakat lebih cepat memahami maksud yang diharapkan. Laman diedu.sik, menjadikan konsep infografis sebagai dasar pembuatan konten informasi covid-19. Agar menjadi sebuah konten yang menarik bagi audiens, selain penggunaan data dari sumber kredibel, terdapat beberapa strategi lain yang dirancang. Pengelompokan topik konten melalui infografis dibentuk agar audiens dapat secara berkala menerima beragam informasi yang dinamis. Edukasi pada masyarakat tidak monoton dan tetap memikat. Tim pengabdian membagi menjadi tiga topik utama dalam pembuatan konten yaitu : (1) Konten berdasarkan momen sosial; (2) Konten berdasarkan isu terkini; (3) Konten himbuan dan data kasus. Paduan dari beragam topik tersebut, membuat lama diedu.sik di Instagram menjadi media edukasi digital yang dinamis, efektif, dan tetap kontekstual.

Referensi

- Ardiyanti, Handrini. 2020. "Komunikasi Media yang Efektif Pada Pandemi Covid-19". Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis. Vol. XII, No.7/I/Puslit/April/2020, hal. 26.
- Fadli, Ari. 2020. "Mengenal Covid-19 dan Cegah Penyebarannya dengan "Peduli Lindungi" Aplikasi Berbasis Android". Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Teknik Elektro Universitas Jendral Soedirman.
- Taufik, Mohamad. 2012. "Infografis Sebagai Bahasa Visual pada Surak Kabar Tempo". Techno. COM, Vol. 11, No. 4, November 2012, hal. 157-158.
- Muthiah, dkk. 2016. "Pola Literasi Visual Infografer Dalam Pembuatan Informasi Grafis (Infografis)". Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan, Vol. 4, No. 1, Juni 2016, hal. 88.
- <https://covid19.go.id/peta-sebaran>, diakses 1 Agustus 2020.
- <https://corona.jatengprov.go.id/data>, diakses 1 Agustus 2020.